

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dikemukakan pada Bab IV, dapat ditarik simpulan bahwa pada siswa kelas VII MTs Negeri 3 Kuantan Singingi terdapat hal-hal sebagai berikut :

5.1.1 Simpulan Hasil Teknis

Dari hasil temuan yang telah diuraikan pada bab IV maka secara teknis dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Terdapat pengaruh metode *field trip* yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, yaitu $\text{sig } 0,000 < \alpha 0,05$ pada taraf kepercayaan 95%.
- b. Terdapat pengaruh yang signifikan antara siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol, yaitu $\text{sig } 0,000 < \alpha 0,05$ pada taraf kepercayaan 95%.
- c. Terdapat interaksi pengaruh pemakaian metode *field trip* dan motivasi belajar terhadap peningkatan hasil belajar menulis siswa, hal ini dibuktikan berdasarkan kriteria pengujian hipotesis, H_0 ditolak, jika $F_{\text{hitung}} = 44,564 > F_{\text{tabel}} = 3,21$. Hasil analisis nilai $0,000 < \alpha 0,05$ pada taraf kepercayaan 95%.

5.1.2 Simpulan Hasil Interpretasi

Dari hasil bab IV maka secara teknis dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh metode *field trip* terhadap peningkatan hasil belajar menulis teks hasil observasi pada siswa kelas VII MTs Negeri 3 Kuantan Singingi.
2. Hasil belajar menggunakan metode *field trip* lebih tinggi dari pada hasil belajar yang menggunakan metode konvensional.

Hasil penelitian ini telah menunjukkan bahwa dengan memberikan tugas kepada siswa dalam mengerjakan tugas dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam teks hasil observasi. Hal ini menunjukkan bahwa metode *field trip* merupakan salah satu metode yang tepat untuk dipilih oleh guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Penggunaan metode *field trip* ini layak ditingkatkan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Kelayakan ini dirasakan pada siswa : (1) siswa lebih memahami konsep yang telah diberikan guru dalam mengajar. (2) siswa lebih aktif dalam proses belajar karena konsep belajar di luar ruangan yang berfikir lebih terbuka dari biasanya.(3) metode *field trip* merupakan metode pembelajaran yang langsung kelapangan. Metode ini dapat menumbuhkan ide-ide dan imajinasi yang dapat meningkat hasil belajar yang menyenangkan.

Kendala yang dihadapi dalam metode *field trip* ini dengan menulis teks obeservasi, ketika belajar di luar ruangan ada siswa yang mencari kesempatan untuk bermain-main, sehingga tidak fokus kepada pembelajaran yang diberikan guru. Menyadari kelayakan dan kendala, metode *field trip*

merupakan metode yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar menulis siswa. Upaya ini dapat dilakukan oleh guru untuk menekankan pada pentingnya metode dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa, khususnya dalam menulis teks hasil observasi. Jadi, pokok utama dalam proses belajar mengajar yakni menepatkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi. Sehingga akan diperoleh hasil belajar yang baik dan efektif.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian dapat dikemukakan implikasi secara praktis sebagai berikut :

5.2.1 Implikasi Praktis

Secara praktis berdasarkan penelitian tersebut, ditemukan pengaruh metode *field trip* terhadap peningkatan hasil belajar menulis teks hasil observasi siswa kelas VII MTs Negeri 3 Kuantan Singingi. Jadi, sesuai dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan yang berpedoman kepada Kurikulum 2013 yaitu guru menggunakan alat evaluasi, metode, dan media yang tepat dan efektif. Maka, dengan metode *field trip* dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan menulis teks hasil observasi. Dengan pemakaian metode *field trip* dapat mempengaruhi siswa dalam menulis teks hasil observasi lebih efektif dan terbukanya pikiran untuk menemukan ide untuk menulis. Selain itu, guru juga dapat memberikan saran belajar dengan baik serta mendidik siswa untuk terampil dalam menulis.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi tersebut, dapat disajikan beberapa saran sebagai berikut :

5.3.1 Saran bagi guru bahasa dan sastra Indonesia

1. Guru perlu mempertimbangkan pemakaian metode *field trip* sebagai salah satu teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan proses belajar mengajar untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Saran ini berdasarkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa metode *field trip* ternyata sangat mempengaruhi nilai keterampilan menulis siswa.
2. Guru perlu memilih cara-cara mengajar yang sesuai dan dapat diterima oleh semua siswa. Hal ini penting, karena yang dihadapi mempunyai keterampilan atau kemampuan yang beragam, khususnya yang berkaitan dengan keterampilan menulis. Dengan demikian, akan timbul semangat dan gairah untuk mengikuti kegiatan proses belajar mengajar.

5.3.2 Saran bagi siswa

Siswa perlu memiliki motivasi belajar yang tinggi karena dengan memiliki motivasi yang tinggi, prestasi siswapun akan tinggi pula dan siswa lebih aktif dalam belajar. Dengan metode *field trip* dapat menciptakan suasana yang kondusif dan terdorong untuk terus mengikuti proses belajar.

5.3.3 Saran bagi sekolah

Penggunaan metode *field trip* hendaknya dapat dijadikan salah satu alat evaluasi pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Terutama kurikulum 2013 ini, penggunaan metode pembelajaran terutama metode *field trip* salah satu metode pembelajaran yang sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Karena siswa dituntut belajar mandiri, kreatif dan aktif. Jadi, dengan pembelajaran dengan menggunakan metode *field trip* ini hendaknya sekolah juga mendukung proses pembelajaran tersebut.

5.3.4 Saran bagi peneliti lain

1. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan bahan sebagai perbandingan dan referensi untuk penelitian dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dengan metode *field trip* dengan objek penelitian yang berbeda. Dalam penelitian ini juga terdapat pengaruh yang kuat terhadap keterampilan menulis siswa.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih bisa mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengambilan data, sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik. Disarankan juga pada peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan dan dalam jangka waktu yang cukup maksimal.